

Pelatihan Dan Edukasi Kimia Farmasi Siswa Sekolah Dasar Negeri Singopuran 1 Kartasura Sukoharjo

Budi Hastuti¹, Saptono Hadi²

¹ Prodi. Pendidikan Kimia, FKIP Universitas Sebelas Maret, Indonesia

² Prodi Farmasi, FMIPA, Universitas Sebelas Maret, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Budi Hastuti

E-mail: budihastuti@staff.uns.ac.id

Abstrak

Ada berbagai cara keterampilan yang bisa dilakukan untuk memperkenalkan ilmu kefarmasian tentang obat kepada anak-anak. Pemberian pengetahuan dan keterampilan tentang sediaan obat-obatan kepada anak-anak sangat penting, maka dari itu perlu dibuat pengenalan tentang dunia kesehatan khususnya farmasi sejak dini kepada anak-anak. Pada kegiatan ini telah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan program Pengabdian pada masyarakat secara Mandiri yang akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Singopuran 1, Kartasura, Sukoharjo dengan mitra siswa/i kelas II. Metode kegiatan ini dilakukan dengan Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) sehingga memberikan daya ingat kepada siswa/i tentang obat, jenis obat, bentuk obat, cara penggunaannya, penggolongan obat berdasarkan logo. Hal ini dimaksudkan agar siswa-siswa Sekolah Dasar mengenal dunia Kesehatan khususnya farmasi. Tahapan-tahapan dalam kegiatan ini antara lain : Memberikan Pre Test, Pemaparan Materi, Diskusi interaktif, Penugasan, Diskusi Kelas dan Refleksi. Hasil kegiatan pengabdian Masyarakat ini berhasil dalam Memberikan pemahaman siswa tentang Pengenalan obat Dasar dengan tingkat ketercapaian 24% siswa meningkat pemahamannya tentang Pengenalan obat dasar. Dan Mampu meningkatkan minat dan antusiasme pembelajaran sebesar 90 % siswa baik dari awal kegiatan hingga selesai.

Kata Kunci - Pengenalan obat, Siswa, SD Singopuran 1, CBIA

Abstract

There are various ways of skills that can be used to introduce pharmaceutical science about drugs to children. Providing knowledge and skills about drug preparations to children is very important. Therefore, it is necessary to create knowledge about the world of health, especially pharmacy, from an early age to children. Community service activities have been carried out with the Independent Community Service program, which will be implemented at Singopuran 1 Elementary School, Kartasura, Sukoharjo, with class II student partners. This activity method uses the Active Human Learning Method (CBIA) to provide students with memory about drugs, types of drugs, forms of drugs, how to use them, and classification of drugs based on logos. This is intended so that elementary school students are introduced to the world of health, especially pharmacy. The stages in this activity include Providing Pre-Tests, Material Presentations, Interactive Discussions, Assignments, Class Discussions, and Reflections. The results of this Community Service activity were successful in Providing students with an understanding of Basic Drug Introduction, with an achievement level of 24% of students increasing their understanding of Basic Drug Introduction. Moreover, Able to increase interest and enthusiasm for learning by 90% of students from the beginning of the activity to the end.

Keywords - Introduction to drugs, Students, Singopuran 1 Elementary School, CBIA

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar Negeri Singopuran 1 berada di Kelurahan Singopuran, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, di mana sekolah berada pada lingkungan perkampungan di Desa Notosuman, Kelurahan Singopuran. Sekolah tersebut terletak di pinggir jalan, di tengah-tengah perkampungan warga. Jumlah keseluruhan dari siswa di SDN Losari yaitu 363 siswa yang terbagi mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah tersebut terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dimana masing-masing Angkatan terdiri dari 2 kelas. Satu ruang kelas terdiri atas 30-35 orang siswa. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini sebagai target kelas adalah kelas 3 SD yang terdiri dari 34 siswa. Secara fisik bangunan sekolah ini merupakan bangunan yang cukup lama, dibangun sejak tahun 1980 an dan cuma ada sedikit renovasi. Siswa yang sekolah di SDN tersebut sebagian berasal dari warga kampung Notosuman, Purbayan, Warungwatu dan Singopuran, yang merupakan kampung-kampung di sekitar Kelurahan Singopuran.

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini, siswa SDN Singopuran 1 kelas 3 akan diberikan sosialisasi tentang pengenalan obat, Obat merupakan bahan kimia berbahaya yang hanya dapat digunakan untuk indikasi tertentu saja. Obat perlu diperkenalkan secara dini kepada anak-anak bahwa penggunaan obat harus secara benar untuk menghindari kesalahan penggunaan obat ataupun penyalahgunaan obat. Pemberian pengetahuan tentang obat-obatan kepada anak-anak adalah menjadi poin penting guna meminimalisir penyalahgunaan obat. Dengan pemberian pengetahuan tentang obat ini, maka dapat didasari bahwa obat mempunyai peran yang krusial dalam kehidupan anak-anak sampai menjadi dewasa dan tua (Tjay, T.H., Rahardja, 2010).

Pada kegiatan pengabdian pada siswa SDN ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan bagaimana apoteker mentransformasi kesehatan melalui berbagai layanan kesehatan di komunitasnya, termasuk penyuluhan tentang hidup sehat, vaksinasi untuk mencegah penyakit, dan memastikan bahwa obat-obatan diminum dengan benar sehingga dapat menangani penyakit dengan baik dan meningkatkan kualitas hidup. Penggunaan obat khususnya pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian khusus karena tidak semua anak mudah minum obat ketika sakit. Di sisi lain masa anak-anak perlu mendapatkan banyak informasi tentang berbagai profesi agar dapat menambah wawasan sekaligus memacu semangat belajar. Oleh karena itu, maka akan dilakukan edukasi kepada siswa sekolah dasar tentang peran apoteker dalam masyarakat serta memilih apoteker cilik disekolah dasar agar dapat memberikan pengetahuan secara dini kepada siswa yang lainnya di sekolah tersebut.

Obat merupakan bahan kimia berbahaya yang hanya dapat digunakan untuk indikasi tertentu saja. Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2005). Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 obat adalah bahan atau paduan bahan yang termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi manusia (Depkes RI, 2009). Permasalahan dalam kegiatan pengabdian pada siswa ini adalah masih belum mengertinya siswa-siswi SD dalam mengenal bidang kefarmasian, belum mengenal tentang penggolongan obat berdasar logo, juga siswa SD belum mengenal penggunaan obat yang benar ketika sakit. Pemberian pengetahuan tentang obat-obatan kepada anak-anak adalah menjadi poin penting guna meminimalisir penyalahgunaan obat. Dengan pemberian pengetahuan tentang obat ini, maka dapat didasari bahwa obat mempunyai peran yang krusial dalam kehidupan anak-anak sampai menjadi dewasa dan tua (Tjay, T.H., Rahardja, 2010).

Solusi permasalahan tentang rendahnya pengetahuan siswa SD dalam bidang farmasi, pengetahuan tentang obat, pengetahuan tentang cara pemakaian dan penggolongan obat serta pengetahuan tentang penggunaan obat harus secara benar adalah dengan memberikan pelatihan dan edukasi secara dini kepada siswa SD. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang kefarmasian, agar kedepan pada saat dewasa nanti siswa SD memiliki pemahaman tentang pentingnya obat dalam mengobati suatu penyakit, memahami tentang penggolongan obat, mengerti tentang dimana bisa mendapatkan obat-obatan. Dengan mengerti cara minum obat yang benar maka akan memberikan efek positif dalam mengkonsumsi obat, mengerti tentang cara minum obat yang benar

serta memiliki kemampuan dalam menggunakan obat secara benar, dan juga agar siswa dapat menghindari kesalahan penggunaan obat ataupun penyalahgunaan obat, Adapun cara memperkenalkan kepada siswa SD adalah dengan memberikan edukasi tentang kefarmasian melalui kegiatan pelatihan secara interaktif dan menyenangkan dalam pembelajaran di sekolah.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan target siswa SD kelas 3 di SDN Singopuran 1 ini adalah akan diperoleh pemahaman siswa SD tentang pengetahuan tentang pentingnya siswa memahami bidang kefarmasian secara sederhana, serta pemahaman terkait obat-obatan. Luaran lainnya adalah dihasilkan draft artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada seminar nasional atau jurnal pengabdian Masyarakat.

METODE

Kegiatan P2M dilaksanakan pada tanggal 14 Juni tahun 2024 selama 6 jam. Tempat Kegiatan : di SDN Singopuran 1, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah dengan Mitra Sasaran yaitu Siswa kelas 2 SDN Singopuran 1, Kecamatan Kartasura sejumlah 31 siswa.

Pelaksanaan kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan yaitu

1. **Persiapan dan koordinasi.**
Kegiatan ini meliputi penyiapan bahan persentasi serta pengurusan surat, kerjasama, serta koordinasi baik internal tim pelaksana maupun koordinasi eksternal kepada mitra untuk menentukan waktu, tempat, bentuk kegiatan, serta peserta.
2. **Pelaksanaan Pelatihan dan Edukasi**
Pelaksanaan pelatihan diadakan di tempat mitra, diikuti oleh siswa SD kelas 2 SDN Singopuran 1 yang menjadi mitra, dan dikoordinir oleh tim pengabdian. Pelatihan dibagi berupa sesi ceramah dan pemaparan poster. Topik ceramah menekankan tentang pentingnya pengetahuan tentang kefarmasian secara dini.
3. **Metode Pembelajarannya menggunakan metode Cara Belajar Insan Aktif (CBIA) yang meliputi pemaparan Materi, Penugasan, Diskusi kelompok, Diskusi Kelas dan Refleksi**
4. **Evaluasi dan Monitoring**
Evaluasi dan monitoring dilakukan untuk menganalisis keterlaksanaan pelatihan, kekurangan yang ada serta langkah untuk memperbaikinya jika diperlukan.
5. **Pembuatan luaran**
Luaran pelatihan secara teknis berupa Tingkat pemahaman siswa di bidang farmasi untuk SD yakni Pengenalan Obat Dasar serta Minat dan antusiasme Siswa dalam Belajar tentang Pengenalan Obat Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan di SDN Singopuran 1 yang terletak di Kelurahan Singopuran, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, di mana sekolah berada pada lingkungan perkampungan di Desa Notosuman, Kelurahan Singopuran. Sekolah tersebut terletak di pinggir jalan, di tengah-tengah perkampungan warga. Jumlah keseluruhan dari siswa di SDN Losari yaitu 363 siswa yang terbagi mulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Sekolah tersebut terdiri dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dimana masing-masing Angkatan terdiri dari 2 kelas. Satu ruang kelas terdiri atas 31 orang siswa. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat ini sebagai target kelas adalah kelas 2 SD yang terdiri dari 31 siswa. Secara fisik bangunan sekolah ini merupakan bangunan yang cukup lama, dibangun sejak tahun 1980 an dan cuma ada sedikit renovasi. Siswa yang sekolah di SDN tersebut sebagian berasal dari warga kampung Notosuman, Purbayan, Warungwatu dan Singopuran, yang merupakan kampung-kampung di sekitar Kelurahan Singopuran.

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini, siswa SDN Singopuran 1 kelas 2 yang terdiri dari 31 siswa diberikan sosialisasi tentang pengenalan obat, Obat merupakan bahan kimia berbahaya yang hanya dapat digunakan untuk indikasi tertentu saja. Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2005). Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009

obat adalah bahan atau paduan bahan yang termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi manusia (Depkes RI, 2009). Sehingga berdasarkan Undang-undang ini, obat perlu diperkenalkan secara dini kepada anak-anak bahwa penggunaan obat harus secara benar untuk menghindari kesalahan penggunaan obat ataupun penyalahgunaan obat. Pemberian pengetahuan tentang obat-obatan kepada anak-anak adalah menjadi poin penting guna meminimalisir penyalahgunaan obat. Dengan pemberian pengetahuan tentang obat ini, maka dapat didasari bahwa obat mempunyai peran yang krusial dalam kehidupan anak-anak sampai menjadi dewasa dan tua (Tjay, T.H., Rahardja, 2010).

Pada kegiatan pengabdian pada siswa SDN ini dimaksudkan untuk mengkomunikasikan bagaimana apoteker mentransformasi kesehatan melalui berbagai layanan kesehatan di komunitasnya, termasuk penyuluhan tentang hidup sehat, vaksinasi untuk mencegah penyakit, dan memastikan bahwa obat-obatan diminum dengan benar sehingga dapat menangani penyakit dengan baik dan meningkatkan kualitas hidup. Di bidang pendidikan, pendidik farmasi mengubah hasil dengan memastikan bahwa ada cukup apoteker dan ilmuwan yang berkualifikasi dan kompeten untuk memenuhi kebutuhan masyarakat kita yang terus berkembang. Penggunaan obat khususnya pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian khusus karena tidak semua anak mudah minum obat ketika sakit. Di sisi lain masa anak-anak perlu mendapatkan banyak informasi tentang berbagai profesi agar dapat menambah wawasan sekaligus memacu semangat belajar. Oleh karena itu, maka akan dilakukan edukasi kepada siswa sekolah dasar tentang peran apoteker dalam masyarakat serta memilih apoteker cilik disekolah dasar agar dapat memberikan pengetahuan secara dini kepada siswa yang lainnya di sekolah tersebut.

Obat merupakan bahan kimia berbahaya yang hanya dapat digunakan untuk indikasi tertentu saja. Obat adalah semua bahan tunggal atau campuran yang digunakan oleh semua makhluk untuk bagian dalam maupun bagian luar, guna mencegah, meringankan, maupun menyembuhkan penyakit (Syamsuni, 2005). Berdasarkan UU No. 36 Tahun 2009 obat adalah bahan atau paduan bahan yang termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan, dan kontrasepsi manusia (Depkes RI, 2009). Permasalahan dalam kegiatan pengabdian pada siswa ini adalah siswa masih belum mengerti dalam mengenal bidang kefarmasian, belum mengenal tentang penggolongan obat berdasar logo, juga siswa SD belum mengenal penggunaan obat yang benar ketika sakit. Pemberian pengetahuan tentang obat-obatan kepada anak-anak adalah menjadi poin penting guna meminimalisir penyalahgunaan obat. Dengan pemberian pengetahuan tentang obat ini, maka dapat didasari bahwa obat mempunyai peran yang krusial dalam kehidupan anak-anak sampai menjadi dewasa dan tua (Tjay, T.H., Rahardja, 2010).

Permasalahan tentang rendahnya pengetahuan siswa SD dalam bidang farmasi, pengetahuan tentang obat, pengetahuan tentang cara pemakaian dan penggolongan obat serta pengetahuan tentang penggunaan obat telah dipahami oleh siswa SDN 1 kelas 2 secara benar. Dengan adanya kegiatan pelatihan dan edukasi secara dini kepada siswa SD tersebut siswa yang awalnya belum mengenal obat saat ini telah mengenal dasar-dasar pengenalan obat dengan baik.

Tahapan dalam kegiatan sosialisasi ini dengan metode CBIA (Cara Belajar Insan Aktif) yakni siswa diberikan penjelasan tentang Penggolongan obat yang terdiri dari obat bebas, obat bebas terbatas serta obat harus dengan resep dokter dan logo-logo obat serta layanan apoteker, setelah itu siswa diberikan jenis-jenis obat baik yang berupa tablet, kapsul, sirup, larutan, tetes, salep dan sebagainya. Siswa kemudian mengelompokkan obat-obat tersebut berdasarkan jenisnya dengan melihat secara langsung logo obat yang ada dalam setiap kemasan. Pada kegiatan pengelompokan ini siswa berdiskusi dengan teman sebangku. Setelah itu didiskusikan dalam diskusi kelas. Semua siswa terlihat sangat antusias dalam berdiskusi, baik dalam diskusi kelompok maupun diskusi kelas. Setelah itu disimpulkan bersama dengan siswa. Dan kegiatan diakhiri dengan mengerjakan soal Post tes untuk melihat pemahaman siswa tentang Pengenalan obat Dasar.

Perbandingan nilai Pre Test dan Post Test siswa dan Tingkat ketercapaian pemahaman dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Tabel ketercapaian kegiatan

No	Indikator	Rata-rata Nilai Pre Test	Rata-rata Nilai Post Tes	% Ketercapaian
1	Pengetahuan tentang Obat Terbatas	Benar = 17 Salah = 14	Benar = 21 Salah = 10	
2	Pengetahuan tentang obat resep dokter	Benar = 6 Salah = 25	Benar = 10 Salah = 21	
3	Pengetahuan tentang Logo obat bebas	Benar = 16 Salah = 15	Benar = 22 Salah = 9	
4	Pengetahuan tentang Penggunaan obat bebas	Benar = 18 Salah = 13	Benar = 20 Salah = 11	
5	Pengetahuan tentang tempat mendapatkan obat bebas	Benar = 26 Salah = 5	Benar = 20 Salah = 11	
6	Pengetahuan tentang pelayanan apoteker	Benar = 26 Salah = 5	Benar = 25 Salah = 6	
	Rata-rata Nilai	50,38	64,51	24 %

Berdasarkan nilai pre test dan post test siswa tentang pemahaman Pengenal obat, dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian Masyarakat dengan sasaran siswa SDN Singopuran 1 kelas 2 telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa. Siswa sebelum diberikan sosialisasi tentang ppengetahuan dasar tentang obat, Ketika diberikan soal-soal pretest mendapatkan nilai kurang dari 50. Setelah mendapatkan penjelasan melalui pembelajaran dengan system diskusi dan penugasan telah mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang pengetahuan dasar Pengenalan Obat. Tingkat pemahaman siswa meningkat sesuai target yakni rata-rata siswa mendapatkan nilai lebih besar dari 60 dengan persen ketercapaian 24%.

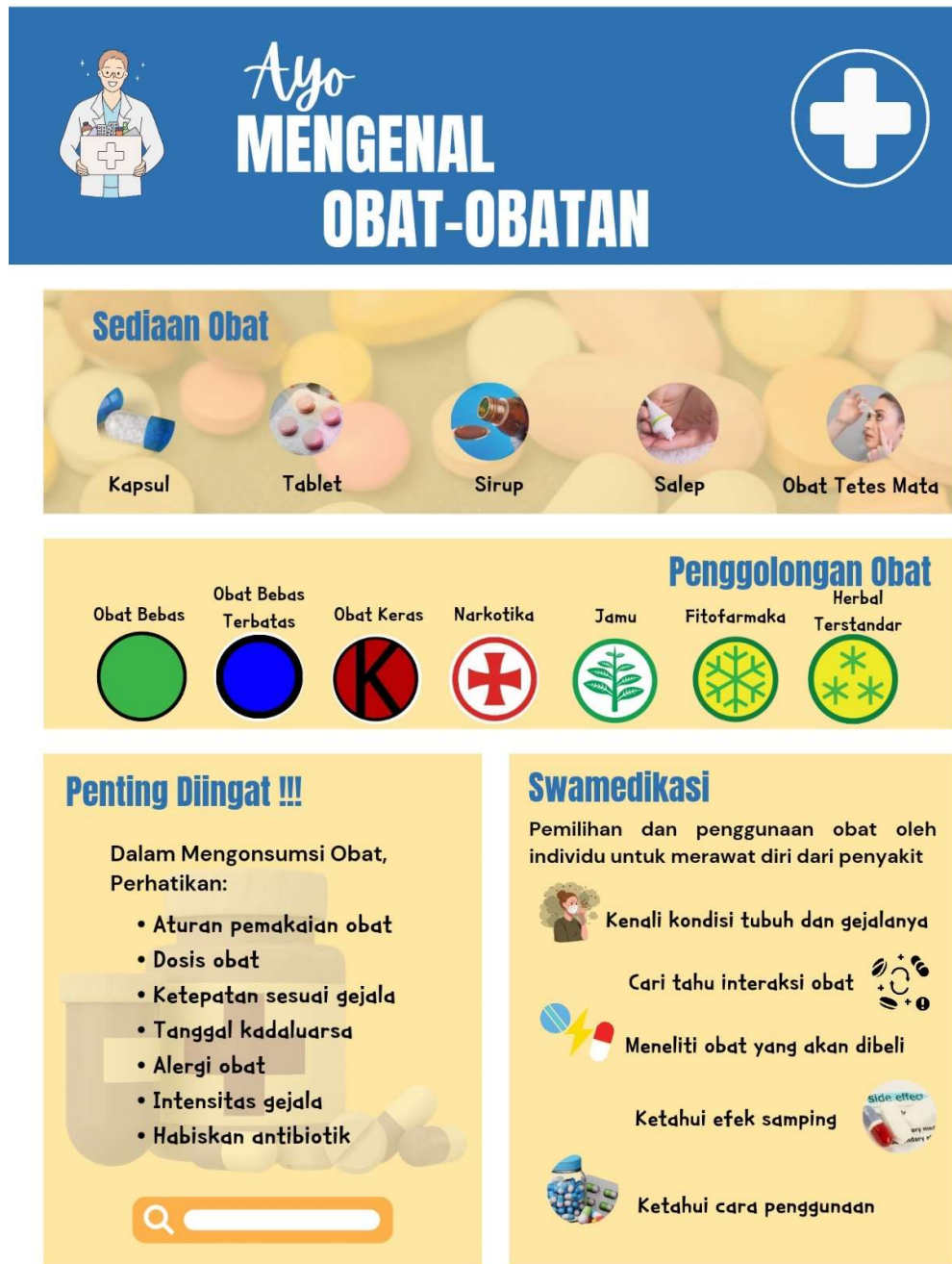
Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang Pengenalan obat kepada siswa SD Singopuran 1 kelas 2 dapat dilihat bahwa siswa yang awalnya belum memahami dasar-dasar Ilmu Pengenalan obat, setelah diberi pelatihan menjadi memahami tentang pengenalan obat. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan secara klasikal dengan bimbingan secara instensif, tapi dengan dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan tentang kefarmasian, agar kedepan pada saat dewasa nanti siswa SD memiliki pemahaman tentang pentingnya obat dalam mengobati suatu penyakit, memahami tentang penggolongan obat, mengerti tentang dimana bisa mendapatkan obat-obatan. Dengan mengerti cara minum obat yang benar maka akan memberikan efek positif dalam mengkonsumsi obat, mengerti tentang cara minum obat yang benar serta memiliki kemampuan dalam menggunakan obat secara benar, dan juga agar siswa dapat menghindari kesalahan penggunaan obat ataupun penyalahgunaan obat, Adapun cara memperkenalkan kepada siswa SD adalah dengan memberikan edukasi tentang kefarmasian melalui kegiatan pelatihan secara interaktif dan menyenangkan dalam pembelajaran di sekolah.



Gambar 1.
Foto Kegiatan Pembelajaran CBIA



Gambar 2.
Foto kegiatan siswa berdiskusi, praktek langsung penggolongan obat dan Refleksi.



Gambar 3.
Materi Kegiatan

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan target siswa SD kelas 2 di SDN Singopuran 1 ini adalah diperoleh pemahaman siswa SD tentang pengetahuan tentang pentingnya siswa memahami bidang kefarmasian secara sederhana, serta pemahaman terkait obat-obatan. Luaran lainnya adalah dihasilkan draft artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada seminar nasional atau jurnal pengabdian Masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Singopuran 1 Kartasura dengan sasaran siswa kelas 2 ini berjalan lancar tidak ada halangan apapun. Semua siswa sangat bersemangat mengikuti kegiatan. Baik selama proses pembelajaran, diskusi maupun dalam mengerjakan tugas kelompok dan mengerjakan soal Post Tes. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan P2M berhasil, baik berhasil dalam Memberikan pemahaman siswa maupun berhasil membuat siswa tertarik mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Sri Pujiani S.Pd, Kepala Sekolah SDN Singopuran 1, dan Bp. Thulus Sarjono, S.Pd. yang telah mengizinkan kegiatan P2M ini serta saudara Abrar Rahmad Axelio (Alm) yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan kegiatan P2M ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ian Sulanjani, Meiana Dwi Andini dan Marta Halim. (2013) Dasar-dasar Farmakologi 1, Kelas X semester 1, Direktorat Pembinaan SMK
- Ibnu Ghalib Gandjar dan Abdul Rohman (2007) Kimia Farmai Analisis , Pustaka Pelajar
- Ikawati, Z (2010). Cerdas Mengenali Obat, Yogyakarta, Kanisius
- Patrick, G.L. (1996) An Introduction to Medicinal Chemistry, Oxford university press,
- Syamsuni, (2007). Farmasetika Dasar dan Hitungan Farmasi, Jakarta, EGC.
- Tjay, T.H., Rahardja, K. (2010). Obat-obat Penting. Khasiat, Penggunaan, Dan Efek-efek Sampingnya, Jakarta, PT. Elex Media Komputindo